

PEDOMAN INOVASI RINDU KAMU

(Skrining Terpadu Kendalikan Penyakit Tidak Menular)



Jl. A. Yani Desa Hamparaya Rt.03 Kecamatan Batumandi
Kabupaten Balangan Kode Pos 71663
E-Mail : pkmbatman7@gmail.com

**PEDOMAN INOVASI RINDU KAMU
(SKRINING TERPADU KENDALIKAN PENYAKIT TIDAK
MENULAR)**



**UPTD. PUSKESMAS BATUMANDI
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

Dalam rangka mewujudkan Good Governance (pemerintahan yang baik) dan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), dimana akuntabilitas menjadi salah satu prinsip yang harus dikedepankan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), maka pelayanan publik yang akuntabel menjadi suatu keharusan yang tidak bisa ditunda-tunda sehingga diperlukan sebuah Inovasi dalam memberikan pelayanan, kemauan untuk menilai, menanggapi saran masyarakat dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan.

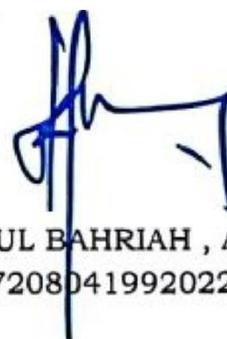
UPTD. Puskesmas Batumandi sebagai unit pelayanan publik dibidang kesehatan tentunya harus turut serta mewujudkan target SDGs di Indonesia salah satunya mengurangi sepertiga kematian dini karena Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan Kesehatan Mental dan Kesejahteraan.

Inovasi ini merupakan Kegiatan deteksi dini atau skrining faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) pada pasien usia 15 – 59 tahun yang datang berkunjung ke UPTD. Puskesmas Batumandi. Skirining ini mencakup riwayat PTM pada diri sendiri dan riwayat PTM yang ada pada keluarga kemudian pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, tekanan darah serta melakukan pemeriksaan laboratorium seperti gula darah, kolesterol dan asam urat untuk kunjungan pertama pasien pada tiap tahunnya, Inovasi ini diberi nama Skrining Terpadu Kendalikan Penyakit Tidak Menular atau di singkat dengan RINDU KAMU

Akhir kata, kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dan menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah ikut membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pembuatan dan pelaksanaan inovasi.

Batumandi, Januari 2022

Kepala UPTD. Puskesmas Batumandi



NURUL BAHRIAH , AMKG
197208041992022001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Pedoman	2
C. Sasaran Pedoman	2
D. Ruang Lingkup Pedoman	2
E. Batas Operasional	2
BAB II. STANDAR KETENAGAAN	
A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia	3
B. Distribusi Ketenagaan.....	3
C. Jadwal Kegiatan	3
BAB III. STANDAR FASILITAS	
A. Standar Fasilitas.....	4
B. Metode.....	4
C. Langkah Kegiatan.....	4
BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	5
B. Saran.....	5

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pusat Kesehatan Masyarakat yang dikenal dengan sebutan Puskesmas adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang bertanggungjawab atas kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya pada satu atau bagian wilayah kecamatan. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, disebutkan bahwa Puskesmas berfungsi menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat pada Bab II Pasal 7 menyatakan bahwa penyelenggaraan pelayanan Kesehatan di Puskesmas harus mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja.

Peraturan Bupati Balangan No.40 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Inovasi Daerah menyatakan bahwa Inovasi Daerah adalah semua bentuk pembaharuan dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Peraturan Bupati Balangan No.13 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Pelayanan Publik menyatakan bahwa system pelayanan terpadu diselenggarakan dengan tujuan memperpendek proses pelayanan, mewujudkan proses yang cepat, mudah, murah, transparan, pasti dan terjangkau.

Pada saat ini Penyakit Menular masih menjadi masalah, namun angka Kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) justru semakin meningkat. Hal ini kemungkinan akan terus meningkat seiring dengan adanya perubahan perilaku serta gaya hidup masyarakat yang merupakan faktor risiko Penyakit Tidak Menular seperti kebiasaan merokok, makan buah dan sayur, kurangnya aktifitas fisik dan kebiasaan minum beralkohol. Untuk itulah diperlukan deteksi dini ataupun skrining faktor risiko PTM untuk pencegahan dan penanganan Penyakit Tidak Menular (PTM).

Skrining PTM menjadi salah satu bagian penting dalam mewujudkan target SDGs di Indonesia salah satunya mengurangi sepertiga kematian dini akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui pencegahan dan pengobatan serta meningkatkan Kesehatan Mental dan Kesejahteraan. Dalam pelaksanaan skrining PTM UPTD. Puskesmas Batumandi memberikan pelayanan pemeriksaan kepada semua pasien yang berusia 15-59 Tahun, skrining PTM ini mencakup Riwayat PTM pada keluarga dan Riwayat PTM pada diri sendiri dan juga dilakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, tekanan

darah serta pemeriksaan laboratorium seperti pemeriksaan gula darah, pemeriksaan kolestrol dan asam urat untuk kunjungan pertama pasien yang berkunjung ke UPTD. Puskesmas Batumandi.

B. Tujuan Pedoman

Tujuan dari Pedoman RINDU KAMU ini adalah :

- a. Meningkatkan cakupan pelayanan Kesehatan pada usia produktif
- b. Meningkatkan cakupan pelayanan Kesehatan terhadap pasien Hipertensi
- c. Meningkatkan cakupan pelayanan Kesehatan terhadap pasien Diabetes Mellitus

C. Sasaran Pedoman

Sasaran dari Pedoman RINDU KAMU ini adalah :

1. Tim inovasi RINDU KAMU.
2. Seluruh karyawan UPTD. Puskesmas Batumandi.

D. Ruang Lingkup Pedoman

Secara garis besar ruang lingkup pedoman RINDU KAMU ini adalah :

1. Upaya Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disingkat UKM Esensial berupa Pelayanan promosi kesehatan, pelayanan kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan ibu, anak, dan keluarga berencana, pelayanan gizi, pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit.
2. Upaya Kesehatan Perseorangan yang selanjutnya disingkat UKP adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

E. Batas Operasional

Batas operasional inovasi RINDU KAMU adalah seluruh pasien yang datang berobat di UPTD. Puskesmas Batumandi.

BAB II

STANDAR KETENAGAAN

A. Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Seluruh karyawan UPTD Puskesmas Batumandi dengan pendidikan minimal SMA/ sederajat.

B. Distribusi Ketenagaan

Distribusi ketenagaan sesuai dengan pembagian klaster di UPTD. Puskesmas Batumandi.

C. Jadwal Kegiatan

Skrining PTM dilakukan di pada jam pelayanan UPTD. Puskesmas Batumandi dari jam 08.00-11.00 WITA (Senin-Kamis) dan dari jam 08.00-10.00 WITA (Jumat-Sabtu). Pelaksanaan skrining dilaksanakan di pojok/tempat khusus dengan sasaran semua pasien usia 15-59 tahun yang datang berkunjung ke UPTD.Puskesmas Batumandi.

BAB III

TATA LAKSANA PELAYANAN

A. Standar Fasilitas

Fasilitas untuk pelaksanaan inovasi RINDU KAMU yaitu : 1 unit tensi, 1 unit timbangan berat badan, 1 unit pengukur tinggi badan, 1 unit alat pengukur lingkaran perut, 1 buah buku register pasien dan alat pemeriksaan gula darah, kolesterol dan asam urat.

B. Metode

Skrining PTM dilakukan secara offline/ atau secara langsung yaitu pada saat pasien datang berobat ke UPTD. Puskesmas Batumandi.

C. Langkah Kegiatan

1. Pasien dimintai identitas diri seperti Nama Pasien, Nama Kepala Keluarga, Kartu Berobat (Jika Ada), NIK, Nomor Telepon, Alamat, No Bpjs, Tanggal Lahir, Apakah sebelumnya pernah berobat (ya/tidak) dan Keluhan.
2. Petugas mengukur berat badan pasien, tinggi badan pasien, lingkaran perut pasien dan tekanan darah pasien.
3. Petugas melakukan wawancara kepada pasien apakah ada riwayat Penyakit Tidak Menular (PTM) pada keluarga.
4. Khusus pasien dengan kunjungan baru pada tahun berjalan diberikan pemeriksaan laboratorium lengkap (Gula darah, Kolesterol dan Asam Urat) di Laboratorium.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pedoman RINDU KAMU disusun sebagai panduan pelaksanaan inovasi agar dapat dikelola dan dijalankan oleh seluruh karyawan UPTD. Puskesmas Batumandi yang terlibat sehingga pelaksanaan inovasi dapat optimal.

B. Saran

Inovasi RINDU KAMU ini masih belum sempurna sehingga perlu banyak masukan dari pelaksana maupun pengguna layanan agar dapat menjadi lebih baik lagi. Diharapkan inovasi RINDU KAMU ini dapat menjadi salah satu faktor yang dapat menurunkan angka kematian dini akibat penyakit tidak menular (PTM)

